

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Azitromisin digunakan di RSUD Banyumas dengan dosis pemberian terbanyak sebesar 1x500 mg yang diberikan secara per oral. Penggunaan azitromisin terbanyak terdapat pada bulan Juni 2021 yaitu sebanyak 25 pasien (11,32%).
2. Potensi interaksi obat terjadi pada 199 pasien (90%) dari 221 total pasien, dengan jumlah seluruh kejadian potensi interaksi obat sebanyak 289 kasus. Berdasarkan tingkat keparahan, potensi interaksi obat terbanyak terjadi dengan derajat *moderate* sebanyak 264 kejadian (91,35%), dan berdasarkan mekanisme interaksi, potensi interaksi obat terbanyak terjadi secara farmakokinetik yaitu 163 kejadian (56%) sehingga cara penanganannya adalah dengan dilakukan monitoring terhadap efek toksisitas.
3. Potensi interaksi obat terbanyak terjadi pada pemberian azitromisin bersama omeprazole dengan jumlah sebanyak 85 kejadian (29,41%) dengan tingkat keparahan *moderate* dan mekanisme secara farmakokinetik.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian ini, apoteker perlu melakukan pemantauan efek samping yang mungkin terjadi akibat adanya interaksi azitromisin dengan obat lain. Selain itu perlu adanya pertimbangan penyesuaian dosis dan jeda waktu pemberian antar obat agar potensi interaksi obat tidak terjadi secara aktual.